

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Budi, Winarno. 2012. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Khambali I. 2007. *Manajemen Penanggulangan Bencana Edisi I*. Yogyakarta: CV. Andi Ofset
- Pasolong dan Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, Riant. 2017. *Public Policy Edisi 6*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Safithry, Esty Aryani. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soeladi, 1995. *Manajemen Bencana Alam Tsunami*, Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesajahtera Sosial.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. 2015. *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.

SUMBER JURNAL

- Bhakti Nur Avianto, Muhammad Hasbi. 2020 “*Penerapan Kebijakan Penghapusan Sanksi Administrasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Jakarta Selatan Tahun 2019*”, *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 3,no.1 (Juni,2020): 20.
<https://ojs.stiami.ac.id/index.php/transparansi/article/view/800/pdf>

Eka, K.U.D. 2019. “*Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Terdampak Bencana Untuk Meningkatkan Ketangguhan.*” BERDIKARI : Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks 7, no.1 (2019): 62-19.
<https://doi.org/10.18196/bdr.7158>

Eldi.2020. “*Analisis Penyebab Banjir di DKI Jakarta.*” *Journal of Environmental Education and Sustainable Development* 1, no.6 (November,2020): 3.
<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/203/175>

SUMBER WEBISTE

Atwii, Franziska et all: *WorldRiskReport 2022*. Ruhr University Bochum – Institute For International Law Of Peace and Armed Conflict; Bundis Etwicklung Hilft, 2022. Diakses pada 28 maret 2023
weltrisikobericht.de/wpcontent/uploads/2022/09/WorldRiskReport-2022_Online.pdf

Amri, Mohd Robi dkk, *Resiko Bencana Indonesia*, Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2016. Diakses pada 28 Maret 2023
https://inarisk.bnpb.go.id/pdf/buku%20RBI_Final_low.pdf

BPBD DKI Jakarta. Latar Belakang BPBD DKI Jakarta. Diakses pada 23 Maret 2023 <https://bpbd.jakarta.go.id/page/2/latar-belakang>

Nanda, Perdana Putra. “Banjir Jakarta, Warga Kebon Pala Terkena Penyakit Hiportemia” *Liputan6* 2018. Diakses pada 26 Maret 2023
<https://www.liputan6.com/amp/3263278/banjir-jakarta-warga-kebon-pala-terkena-penyakit-hipotermia>

BPBD DKI Jakarta. Rencana Startegis Tahun 2018-2022 BPBD DKI Jakarta. Diakses pada 30 maret 2023
<https://bpbd.jakarta.go.id/data/files/perpustakaan/2021/10/20/12/163473806868-rencana-strategis-tahun-2018-2022.pdf>

“Solusi Bagi Penangan Bantaran Sungai” Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diakses pada 1 Mei 2023 <https://pu.go.id/berita/solusi-bagi-penanganan-bantaran-sungai>

BPBD DKI Jakarta. Profil Dan Dasar Pembentukan BPBD DKI Jakarta. Diakses pada 23 Juni 2023 <https://bpbd.jakarta.go.id/page/2/latar-belakang>

BPBD DKI Jakarta. Visi dan Misi BPBD DKI Jakarta. Diakses pada 23 Juni 2023 <https://bpbd.jakarta.go.id/page/1/visi-dan-misi>

BPBD DKI Jakarta. Tugas dan fungsi BPBD DKI Jakarta. Diakses pada 23 Juni 2023 <https://bpbd.jakarta.go.id/page/9/tugas-dan-fungsi>



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Surat Permohonan Penelitian

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manis No. 41, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.uns.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : S65/WD/V/2023 Jakarta, 7 Juni 2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DKI Jakarta

Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nyimas Rezah
Nomor Induk Mahasiswa : 19351541655
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Alamat Rumah : Jl. Kampung Pulo RT 12/03 No. 41 Kampung Melayu,
Jatinegara
HP : 085718037176
Email : nyimasrz13@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:
Penerapan Penanggulangan Bencana Banjir di BPBD Provinsi DKI Jakarta Pada Tahun 2022 (Studi
Pada Wilayah Kebon Pala Kota Jakarta Timur)

Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Heru Dian Setiawan, ST., M.S.i

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu I

PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN PENANGGULANBAN BENCANA BANJIR DI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) PROVINSI DKI JAKARTA PADA TAHUN 2022

(Studi Pada Wilayah Kebon Pala Kelurahan Kampung Melayu
Kota Jakarta Timur)

Peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan George Edward III, Berikut
Pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan dalam penelitian :

NO	Indikator	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung
1	Komunikasi dalam penanggulangan bencana banjir	<p>Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh BPBD DKI Jakarta dengan Lembaga atau instansi terkait dalam penanggulangan bencana banjir di Wilayah Kebon Pala?</p> <p>Apakah ada kendala dalam berkomunikasi dengan Lembaga atau instansi terkait?</p> <p>Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Kebon Pala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan</p>	<p>Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh BPBD DKI Jakarta dengan Lembaga atau instansi terkait dalam penanggulangan bencana banjir di Wilayah Kebon Pala?</p> <p>Apakah ada kendala dalam berkomunikasi dengan Lembaga atau instansi terkait?</p> <p>Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Kebon Pala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan</p>	<p>Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah KebonPala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan</p>

		<p>Apakah ada kendala dalam melakukan sosialisasi?</p> <p>Adakah saran terkait kendala tersebut?</p> <p>Bagaimana sumber daya manusia yang ada dalam penanggulangan bencana di Wilayah Kebon Pala? Apakah jumlahnya cukup?</p> <p>Bagaimana kompetensi sumberdaya manusia yang menangani penanggulangan bencana banjir ?</p>	<p>Apakah ada kendala dalam melakukan sosialisasi?</p> <p>Adakah saran terkait kendala tersebut?</p> <p>Bagaimana sumber daya manusia yang ada dalam penanggulangan bencana di Wilayah Kebon Pala? Apakah jumlahnya cukup?</p> <p>Bagaimana kompetensi sumberdaya manusia yang menangani penanggulangan bencana banjir ?</p>	
2	<p>Sumberdaya dalam penanggulangan bencana banjir</p>	<p>Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi dengan baik?</p> <p>Apakah ada kendala dalam memenuhi sarana dan prasarana?</p> <p>Adakah saran terkait kendala tersebut?</p>	<p>Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi dengan baik?</p> <p>Apakah ada kendala dalam memenuhi sarana dan prasarana?</p>	<p>Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi dengan baik?</p> <p>Adakah saran terkait sarana dan prasarana ?</p> <p>Bagaimana penilaian bapak terhadap sikap</p>

3	Disposisi	<p>Bagaimana sikap pelaksana yang harus di lakukan dilapangan?</p> <p>Adakah saran terkait sikap pelaksana yang harus di lakukan dilapangan?</p>	<p>Adakah saran terkait kendala tersebut?</p> <p>Bagaimana sikap pelaksana yang harus di lakukan dilapangan?</p> <p>Adakah saran terkait sikap pelaksana yang harus di lakukan dilapangan?</p>	<p>pelaksana di lapangan?</p> <p>Adakah saran terkait sikap pelaksana yang harus dilakukan dilapangan?</p>
4	Struktur Birokrasi	<p>Bagaimana pengaturan struktur birokrasi yang dilakukan dalam penanggulangan bencana?</p> <p>Apakah ada bidang khusus dalam penaggulangan bencana banjir?</p>	<p>Bagaimana pengaturan struktur birokrasi yang dilakukan dalam penanggulangan bencana?</p> <p>Apakah ada bidang khusus dalam penaggulangan bencana banjir?</p>	



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 1

Informan Penelitian : Bapak Michael Sitanggang S.STP

Jabatan : Ka satpel Pengelolaan Data dan Informasi

Kebencanaan

Hari/Tanggal : 23 Juni 2023

Tempat : BPBD Provinsi DKI Jakarta

Keterangan

P : Penanya atau Nyimas Rezah

N: Narasumber

P :	Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh BPBD DKI Jakarta dengan Lembaga atau instansi terkait dalam penanggulangan bencana banjir di Wilayah Kebon Pala?
N :	Komunikasi yang dilakukan dengan instansi lain dalam penanggulangan bencana banjir bersifat koordinasi. Selain itu, juga dalam komunikasi BPBD melakukan tugas dalam hal komando untuk penanganan bencana. Komunikasi sejauh ini berjalan dengan baik ya, jadi penanggulangan banjir itu tidak hanya dilakukan oleh BPBD tapi banyak instansi lain diantaranya Damkar, Dinas Sosial, Satpol PP, pihak Kelurahan, Walikota dan banyaklah. Komunikasi dilakukan melalui Whatsapp, Radio, email, paling umum Whatapp. Se jauh ini harusnya berjalan dengan baik karna sudah menjadi kewajiban buat pemerintah unsur-unsurnya dalam penanggulangan bencana banjir.
P :	Apakah ada kendala dalam berkomunikasi dengan Lembaga atau instansi terkait?
N :	Sejauh ini baik baik saja tidak ada kendala.
P :	Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Kebon Pala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan
N :	Kita sering mensosialisasikan terkait penanggulangan banjir kepada masyarakat dalam 1 tahun minimal 1 kali. Karna kalau dikamikan BPBD tatanannya di pemerintahan daerah artinya kalau kamu dalam memberikan informasi itu yang sifatnya kebijakan ditingkat provinsi yang itu biasanya juga turunan dari kebijakan yang seperti itu inpres yang ada di tingkat nasional.
P :	Apakah ada kendala dalam melakukan sosialisasi?
N :	Tidak ada kendala dalam sosialisasi
P :	Terkait sumber daya, bagaimana sumber daya manusia yang ada dalam penanggulangan bencana banjir di wilayah KebonPala?

	Apakah jumlahnya cukup
N :	Untuk sumber daya manusia yang ada di BPBD terdiri dari 62 PNS dan 267 PJLP. Jika melihat dari beban kerja kurang. Contohnya, disetiap kelurahan minimal ada 2 PLJP 1 untuk petugas lapangan dan 1 untuk administrasi total kelurahan di Jakarta 267. Tapi hanya ada 267 PLJP atau PIC. Untuk sumber daya manusia di wilayah Kebon Pala harusnya cukup ya, kalau ditanya SDM secara kuantitas harusnya cukup karna sudah ada banyak yang ditempatkan disana. PLJP atau disebut PIC nya kita BPBD, dari pihak kelurahan PPSU, kemudian ada dari Satpol PP ada juga dari Damkar, LMK, RT RW dari relawan yang lain. Jadi secara kuantitas saya rasa sudah cukup.
P :	Bagaimana kompetensi sumber daya manusia yang menangani penanggulangan bencana banjir?
N :	Kalau kompeten, inikan berkaitan dengan kemampuan ya. Kemampuan itu kalau mau berbicara dari segi pengalaman ya mungkin mereka bisa dibilang berkompeten, cukup berkompeten secara pengalaman karena mereka mengalami kejadian banjir tidak sekali dua kali ya berkali-kali, tapi mungkin kalau dilihat dari sisi lain bisa jadi belum berkompeten bisa jadi karena mungkin harus adanya sertifikat apa mungkin belum semuanya punya. Jadi tergantung dari sisi mana yang harus di capture apakah dari pengalaman atau dari keahliannya, Untuk PIC Kelurahan mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas minimal 1 tahun sekali itu ada. Itu bukan hanya dari BPBD sasarannya instansi lain pun seperti itu. Itu untuk PLJP atau PIC ya.
P :	Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi dengan baik?
N :	Untuk sarana dan prasarana, BPBD sudah pernah mendistribusikan sarana dan prasarana penanggulangan banjir dari BPBD Provinsi ke kelurahan. kaya misalnya perahu, ada jaket pelampung, ring bouy, senter, pengeras suara, megaphone dan lain-lain tentunya dengan kualitas yang baik ya, Tahun 2022 tidak ada kendala dalam memenuhi sarana dan prasarana karna kita sudah mendistribusikan sebelum kejadian banjir
P :	Apakah ada kendala dalam memenuhi sarana dan prasarana?
N :	Tahun 2022, tidak ada kendala dalam pemenuhan sarana dan prasarana.
P :	Apakah anggaran untuk penanggulangan bencana banjir sudah fleksibel?
N :	Kalau anggaran untuk penanggulangan bencana banjir ditanya sudah fleksibel atau tidak jawabannya tidak. kalau dibilang fleksibel ya. karena kita menganggarkan itu sudah standar apa yang mau dianggarkan misalnya sarana dan prasarana kita memang udah standar mau mengadakan apa apa. Jadi ketika kejadian banjir anggaran tidak bisa di geser-geser. Kalau ngomongnya anggaran ya. Tapi kalau ngomongnya produk yang dihasilkan oleh anggaran itu fleksibel. Contohnya kaya nanti ada memenuhi kebutuhan hidup mau ada makanan segala macam itu bisa fleksibel karena kita punya poster anggaran yang Namanya BTT belanja tidak terduga. Itu ada di poster anggaran BPBD. Nah itu jika memang

	dibutuhkan secara darurat seperti covid kemarin anggaran BTT bisa digunakan. Dan itu sifatnya fleksibel untuk penanggulangan bencana itu apakah banjir atau yang lain
P :	Terkait diposisi, Bagaimana sikap pelaksana dilapangan dalam penanggulangan bencana banjir?
N :	Pelaksana sudah mengetahui tugas pokok yang harus dilakukan sesuai dengan pembagian tugas yang ada.
P :	Adakah saran terkait sikap pelaksana yang harus di lakukan dilapangan?
N :	Saran untuk sikap para pelaksana di lapangan lebih kepada harus memantau perkembangan informasi bencana banjir karnakan kondisi cuaca bisa berubah-ubah ya jadi sarannya kepada petugas memantau perkembangan informasinya karena siapa tahu kan datang hujan lagi atau ternyata tidak ada hujan
P :	Terkait struktur organisasi, Bagaimana pengaturan struktur birokrasi yang dilakukan dalam penanggulangan bencana?
N :	Kita melakukan Penanggulangan bencana sudah sesuai dengan SOP. Struktur Organisasi, tugas pokok, dan fungsi serta tata kerja dari pada penanggulangan bencana itu didasarkan pada Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, yang dipimpin oleh Kepala Pelaksana, satu orang Sekretaris Pelaksana dan secara operasional dibantu oleh 3 bidang dan secara teknis dibantu oleh 1 Unit Teknisi Pusdatin Kebencanaan
P :	Apakah ada bidang khusus dalam penaggulangan bencana banjir?
N :	Untuk bidang khusus dalam penanggulangan bencana banjir tidak ada kalau ngomongin khusus banjir itu sebenarnya semua bidang di BPBD mengikuti itu. Jadi kalau dibidang khusus tidak ada karena semua terlibat. Semua bidang di BPBD terlibat

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 2

Informan Penelitian : Bapak Ichwan S.H

Jabatan : Kasatgas Wilayah Jakarta Selatan Bidang Kedaruratan dan Logistik

Hari/Tanggal : 23 Juni 2023

Tempat : BPBD Provinsi DKI Jakarta

Keterangan

P : Penanya atau Nyimas Rezah

N: Narasumber

P :	Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh BPBD DKI Jakarta dengan Lembaga atau instansi terkait dalam penanggulangan bencana banjir di Wilayah Kebon Pala?
N :	Dengan SKPD terkait itu kita sudah diatur oleh peraturan gubernur tentang SOTK jadi para SKPD yang kita koordinasikan karena BPBD selaku koordinasi dibidang bencana jadi ada beberapa OPD. Jadi OPD secara otomatis tahu posisi mereka apa, siapa dan berbuat apa jadi saat musibah banjir mereka bergerak. Komunikasi dilakukan By phone
P :	Apakah ada kendala dalam berkomunikasi dengan Lembaga atau instansi terkait?
N :	Tidak ada kendala dalam berkomunikasi
P :	Terkait sumber daya, bagaimana sumber daya manusia yang ada dalam penanggulangan bencana banjir di wilayah KebonPala? Apakah jumlahnya cukup
N :	Jumlah sumber daya manusia di BPBD PNS nya 62, PLJP nya 267. Kelurahan di Jakarta ada 267 kalau dilihat dari beban kerja kurang ya untuk PLJP karna setiap Kelurahan harus ada 2 PLJP. Satu untuk administrasi dan satu untuk petugas lapangan. Kalau untuk jumlah, kalau di spesifik untuk 1 Kelurahan bukan sesumbar. Kalau untuk SDM penanganan bencana udah lebih dari cukup untuk penanganan satu kelurahan ya wilayah Kebon Pala Kalau timur ini menjadi rutin setiap tahunnya langganan banjir dari hulu maupun hujan lokal. Jadi saya rasa kesiapsiagaan mereka sudah mulai matang dari kejadian 2007-2012. Alhamdulillah sementara untuk saat ini sudah mulai aman dan mereka untuk SDM ya baik saya rasa sudah cukup.
P :	Bagaimana kompetensi sumber daya manusia yang menangani penanggulangan bencana banjir?

N :	Untuk kompeten, ya kompeten. Penanggulangan bencana itu skillnya mereka harus punya. Banyak organisasi kebencanaan gabung kepada kita untuk menentukan kluster-kluster disitu nanti ada pembagian kompetensi ada yang memilih bidang misalnya pertolongan itu sudah ada tim jadi kalau bertanya dengan kompetensi kami rasa alhamdulillah sudah tidak bisa diragukan lagi jadi mereka sudah terlatih. Mungkin dari SKPD kami kaya Damkar. BPBD pun sekarang sudah mulai meningkatkan kompetensi SDM dibidang pertolongan di air.
P :	Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi denganbaik?
N :	Saya rasa sudah cukup tidak ada masalah untuk sarana dan prasarana ya. contoh untuk kebutuhan yang sifatnya dadakan pun kami sudah siap kaya kawat beronjong atau batasan air agar tidak tembus, karung isi pasir untuk batas air, agar air tidak langsung masuk ke rumah warga. Untuk ditingkat kelurahan kami sudah siapkan juga kita sudah distribusikan seperti perahu, ban dalam, tenda, apa pun itu saya rasa untuk DKI Jakarta Khususnya saya rasa untuk sarana dan prasarana alhamdulillah aman. Karna setiap tahun evaluasi apa kurangnya kita rencanakan dan koordinasikan kepada SKPD untuk dilaksanakan. Kalau di bidang 2 itu di sisi logistik itu ada updateing logistik dan peralatan (LOKPAL). Tapi untuk sarpras itu saya rasa tidak ada masalah dan sudah cukup untuk penanganan di wilayah Kebon Pala tidak ada masalah logistik artinya kita support dan kualitas untuk sarana dan prasarana kualitasnya bagus
P :	Apakah ada kendala dalam memenuhi sarana dan prasarana?
N :	Tidak ada kendala
P :	Apakah anggaran untuk penanggulangan bencana banjir sudah fleksibel?
N :	Kalau anggaran, BPBD hanya support, bukan pemenuh utama. OPD di bawah kami itu ada Dinas Sosial ini pasti mereka untuk logistik pangan. SDA kebutuhan saat banjir untuk pembatas air minta di isi karung isi pasir minta brojong itu sudah ada SDA, nanti warga saat banjir ada penyedotan itu sudah ada Damkar. Kalau saya rasa cukup ya. Anggaran kami lebih ke bidang siap siaga untuk sosialisasi
P :	Terkait struktur organisasi, Bagaimana pengaturan struktur birokrasi yang dilakukan dalam penanggulangan bencana?
N :	BPBD sudah diatur oleh UU 24 Tahun 2007. Kalau untuk struktur organisasi kita sudah diatur oleh Pergub, yaitu peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.
P :	Apakah ada bidang khusus dalam penanggulangan bencana banjir?
N :	Kalau secara tupoksi yang diatur oleh pergub bidang 2 atau bidang kedaruratan dan logistik bertugas sebagai koordinasi instansi terkait saat penanggulangan bencana, mengkaji cepat kebutuhan dasar apa saja yang harus dipenuhi, setelah kaji cepat kebutuhan, data dikirim ke sub koordinator logistik jadi dasar pengiriman logistik adalah hasil kaji cepat petugas PIC Kelurahan

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 3

Informan Penelitian : Ibu Saura Agnes S.H

Jabatan :Pengelola Pencegahan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Hari/Tanggal : 23 Juni 2023

Tempat : BPBD Provinsi DKI Jakarta

Keterangan

P : Penanya atau Nyimas Rezah

N: Narasumber

P :	Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Kebon Pala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan
N :	Kalau di wilayah Kebon pala biasanya tentang manajemen bencana, manajemen bencana biasanya sudah include dengan banjir ya. Karena kan kalau banjir itu dia mitigasinya lebih ke struktur bukan ke pribadinya jadi memakai manajemen bencana. Biasanya untuk tahun 2022 sosialisasi ada sekitar 2 kali, 1 di RPTRA dan 1 di sekolah SDN 03 Kebon pala
P :	Apakah ada kendala dalam melakukan sosialisasi?
N :	untuk kendala paling memang warganya atau masyarakat yang kadang kaya ah udah pernah atau kaya acuh tak acuh tapi kita tidak tahu kenapa acuh tak acuh jadi permata kita undang 100 orang tapi makin lama sisa 10 misalnya. Itu yang sering kita temukan.
P :	Adakah saran terkait kendala tersebut?
N :	Sudah minta tolong ke kelurahan untuk masyarakat nya untuk minimal orang biasa, kita tidak pernah full day biasanya setengah hari untuk sosialisasi jadi memang dari warganya belum merasa kalau ini itu penting karena mereka sudah merasa biasa hidup bareng banjir. Itu si yang aku dapat ya

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 4

Informan Penelitian : Bapak Dekantoro

Jabatan : PIC Kelurahan Kampung Melayu

Hari/Tanggal : 24 Juni

Tempat : Wali Kota Jakarta Timur

Keterangan

P : Penanya atau Nyimas Rezah

N: Narasumber

P :	Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh BPBD DKI Jakarta dengan Lembaga atau instansi terkait dalam penanggulangan bencana banjir di Wilayah Kebon Pala?
N :	Komunikasi bersifat koordinasi, koordinasi dengan PPSU, Satpol PP, Kampung Siaga Bencana (KSB), Kepala seksi pemerintah, Lurah dan perangkat Lurah. Komunikasi dilakukan melalui whatsapp
P :	Apakah ada kendala dalam berkomunikasi dengan Lembaga atau instansi terkait?
N :	Tidak ada kendala komunikasi dengan instansi atau lembaga terkait.
P :	Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Kebon Pala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan
N :	Sosialisasi tentang edukasi bencana banjir pada tahun 2022 dilaksanakan sosialisasi 2x di kelurahan kp melayu, sekolah SDN 03 Kebon Pala dan RPTRA RW 06
P :	Apakah ada kendala dalam melakukan sosialisasi?
N :	Tidak ada kendala dalam kegiatan sosialisasi.
P :	Terkait sumber daya, bagaimana sumber daya manusia yang ada dalam penanggulangan bencana banjir di wilayah KebonPala? Apakah jumlahnya cukup
N :	Menurut saya jumlahnya cukup ya, sumber daya manusia yang ada terdiri dari PIC BPBD Kelurahan Kampung Melayu dan dibantu oleh PIC dari kelurahan yang lain jika tidak ada tugas, PPSU dari 44, namun 1 harinya hanya 12 orang. Untuk Satpol PP 4 orang namun 1 hari hanya 2 orang
P :	Bagaimana kompetensi sumber daya manusia yang menangani penanggulangan bencana banjir?
N :	Sudah berkompeten dalam melakukan penanggulangan banjir sudah paham akan tugas dan tanggung jawab untuk PIC dalam 1 tahun telah melakukan pelatihan peningkatan kapasitas.
P :	Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan

	bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi dengan baik?
N :	Sarana dan prasarana di kelurahan kampung melayu sudah cukup baik dan kualitasnya pun baik terdapat fasilitas Kesehatan oleh puskesmas kelurahan, tempat pengungsian ada disekolah tepatnya di SDN 06 Kebon Pala, kelurahan kampung melayu, terdapat rambu-rambu evakuasi, <i>Disaster Early Warning System</i> , perahu, ring bouy, tambang, pelampung dari kelurahan, setiap RT memiliki 1 megaphone, 1 ban dalam dan 1 senter.
P :	Apakah ada kendala dalam memenuhi sarana dan prasarana ?
N :	Terdapat untuk sarana dan prasarana di tiap-tiap RT kurang terpenuhi yaitu tambang dan pelampung karena tambang dan pelampung sangat diperlukan untuk evakuasi mandiri dan safety. Untuk tambang dan pelampung sistemnya meminjam ke kelurahan, jika saat penanggulangan bencana banjir kita pinjam dan di pulangkan lagi.
P :	Adakah saran terkait dengan kendala tersebut?
N :	Untuk kendala tersebut terus mengajukan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi ke BPBD bidang 2 yaitu bidang kedaruratan dan logistik. Proses atau alurnya permintaan warga
P :	Terkait diposisi, Bagaimana sikap pelaksana dilapangan dalam penanggulangan bencana banjir?
N :	Untuk sikap pelaksana PIC Kelurahan sesuai dengan SOP Surat Tugas Nomor 785/-082.74 Tentang Petugas Person in Charge (PIC) Koordinator Kelurahan dan Kecamatan di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. Jika terjadinya bencana banjir sudah mengetahui dan paham tugas masing-masing mulai dari PIC Kelurahan Kampung melayu, PPSU, Perangkat lurah, Satpol PP, Wahana Visi, Lurah, dan Kepala Seksi Pemerintah. Satpol PP untuk pengamanan, PPSU untuk memberikan bekas-bekas banjir, PIC membantu evakuasi warga dan menyiapkan pengungsian, perangkat lurah menginput data atau mendata dan distribusi logistik. PIC kelurahan Kampung Melayu yang mendistribusikan logistik kelurahan, kelurahan yang menyortir logistik tersebut ke masyarakat yang terdampak.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 5

Informan Penelitian : Bapak Samuel

Jabatan : Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Kampung Melayu

Hari/Tanggal : 27 Juni 2023

Tempat : Kelurahan Kampung Melayu

Keterangan

P : Penanya atau Nyimas Rezah

N: Narasumber

P :	Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh BPBD DKI Jakarta dengan Lembaga atau instansi terkait dalam penanggulangan bencana banjir di Wilayah Kebon Pala?
N :	Komunikasi BPBD bagus, tanggap. BPBD kan koordinator dalam penanganan bencana jadi kalau ada kejadian banjir ataupun akan banjir mereka sigap untuk koordinasi terkait seperti Dinas Sosial, Damkar, PMI, Bazis, SDA dan lainnya. Untuk Pasca seperti SDA dan lingkungan hidup dilibatkan untuk pengerukan sampah dan lumpur. Dan juga koordinasi kepada kelurahan apa yang dibutuhkan. Inikan banjir udah bisa diprediksi jadi misalnya ada info akan banjir mereka langsung koordinasi ke Kelurahan misal siaga 1 berartikan kita sudah di instruksikan menyiapkan misal posko pengungsian, jadi memang udah siap pada saat bencana. BPBD juga menanyakan apa yang dibutuhkan misalkan makanan, obat-obatan, mereka langsung koordinasi ke Dinas Sosial, PMI atau Dinas Kesehatan. Untuk misskom BPBD ke kelurahan tidak ada karena kan memang komunikasi lancar, baik apalagi mereka punya PIC jadi mungkin informasi yang disampaikan juga tidak ada misskomunikasi. Kecuali dari instansi lain seperti polisi air, karnakan mereka belum tahu medan kadang mereka datang kesini membawa perahu, perahunya tidak ke pakai jadi kan ibaratnya jadi menyusahkan kami juga disini khususnya dalam parkir motor maupun mobil. Saran dalam kendala tersebut, menyarankan kepada komandannya atau pimpinannya agar koordinasi dulu dengan kelurahan: jadi kelurahan paling tahu kalau misalnya ada banjir dari siaga 3, 2 atau 1. Udah tahu berapa ketinggian. Jangan sampai siaga 3 disini bawa perahu.
P :	Apakah ada kendala dalam berkomunikasi dengan Lembaga atau instansi terkait?
N :	tidak ada kendala.

P :	Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Kebon Pala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan
N :	BPBD biasanya sosialisasi terkait dengan penanggulangan bencana pra dan pada saat bencana. Biasanya BPBD berkoordinasi dengan damkar karena kan dua instansi tersebut saling berkaitan untuk penanggulangan bencana. Pada tahun 2022 dilakukan sosialisasi 2x di aula kelurahan untuk teori dan praktiknya di lapangan seperti SDN 03 Kebon Pala, SMPN 26 Jakarta atau RPTRA. Pesertanya masyarakat, yang terjun langsung Penanganan bencana kaya karang taruna, RT, RW, Kader, FKDM (Forum Kewaspadaan dari masyarakat) dan sebagainya.
P :	Apakah ada kendala dalam melakukan sosialisasi?
N :	Kalau kendala sebenarnya masyarakat mau ikut cuma kan keterbatasan SDM atau masyarakat jadi kendala kita. Maksudnya masyarakat ada yang mau ikut ada yang tidak mau ikut warga yang tidak mau ikut khususnya yang muda-muda rata- yang mau ikut ya RT RW. Masyarakat yang ikut sekitar 20-30. Karena kan ini sosialisasinya hanya sehari-hari seperti kurangnya. Jadi warganya tuh maunya kaya ada pelatihannya misal bagaimana melawan arus air, evakuasi dll.
P :	Adakah saran untuk kendala tersebut?
N :	Untuk saran adanya pelatihan dan sudah koordinasi sama RT RW untuk masyarakat mengikuti sosialisasi namun masyarakat kurang berminat mungkin juga karena tidak adanya honorarium ya kalau dulunya ada kegiatan ada honorarium sekarang tidak ada
P :	Terkait sumber daya, bagaimana sumber daya manusia yang ada dalam penanggulangan bencana banjir di wilayah KebonPala? Apakah jumlahnya cukup
N :	Dibilang cukup ya kurang, kita rata-rata mengandalkan PPSU. PPSU total 42 namun di lapangan hanya 34 sisanya ada di kantor kelurahan. Kadang ada relawan datang dari kampus atau dari BPBD tim relawan juga ada, ada PIC, kemudian dari warga lokal seperti karang taruna dan pemuda setempat. Biasanya mereka yang memilih peran lebih penting karna mereka yang sudah tahu medan atau wilayah. Meskipun relawan yang ada tidak tahu medan kan bahaya jadi biasanya didampingi PPSU dan karang taruna. Ada Satpol PP Cuma kalau untuk penanggulangan bencana sifatnya hanya memantau atau monitor. Jumlahnya kurang hanya 6 orang itu si yang rata-rata berperan di lapangan.
P :	Bagaimana kompetensi sumber daya manusia yang menangani penanggulangan bencana banjir?
N :	kalo untuk kompetensin dari pihak BPBD kompeten ya, pastinya sudah ya. PIC kelurahannya juga ada udah pernah dapat pelatihan.
P :	Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi dengan baik?
N :	Sarana dan Prasarana sudah cukup baik, dan kualitasnya juga baik. Cuma jadi kendala kadang barang-barang yang dipinjamkan tidak balik seperti

	rompi, pelampung pada saat bencana karena darurat butuh cepat kita kadang udah ga kenal lagi siapa yang pinjam dan itu pun tidak ada inisiatif dikembalikan. Untuk sarana dan prasarana ada pengungsi karna disini padat penduduk ya paling rumah ibadah, seperti masjid, musolah, kemudian SD, SMP, dan kelurahan. Rambu evakuasi setiap RT dapat megaphone, ban, senter. Ada juga <i>Disaster Early Warning System</i> , perahu, ringbouy, pelampung dan tali tambang, untuk pelampung dan tali tambang sifatnya dipinjamkan dari kelurahan karena kita terbatas. Tali tambang dan pelampung dari BPBD dan kelurahan. Untuk fasilitas Kesehatan fokusnya ke puskesmas kelurahan kampung melayu kalau tidak cukup ke kecamatan dan ada Hermina rumah sakit terdekat.
P :	Apakah ada kendala dalam memenuhi sarana dan prasarana?
N :	Terdapat kendala, kendalanya apa yang kita butuhkan tidak tersedia, contohnya perahu, kita dapat perahu dari BPDB perahunya tidak cocok untuk medan di kelurahan kampung melayu, jadi tidak dipakai karena model perahu disini mirip dengan perahu kano cocok dengan medan kampung melayu, cuma BPBD mengasih perahu bot jadi mubazir. Untuk pompa air kadang kita sudah mengajukan karna disana tidak disediakan pompa air dorong untuk bersih-bersih pasca bencana
P :	Adakah saran terkait kendala tersebut?
N :	Untuk kendala sarannya untuk barang-barang yang belum terpenuhi untuk tahun-tahun yang akan datang atau berikutnya dapat dimasukkan kalau memang bisa diadakan ya agar bisa diajukan ke BAPEDA agar masuk ke katagori jenis barang tersebut.
P :	Terkait diposisi, Bagaimana sikap pelaksana dilapangan dalam penanggulangan bencana banjir?
N :	Pelaksana sudah mengetahui tugas pokok yang harus dilakukan sesuai dengan pembagian tugas yang ada.
P :	Bagaimana sikap pelaksana yang harus di lakukan dilapangan?
N :	Kelurahan sistemnya kan komando ya, jadi kita sudah terstruktur. Mereka PIC, Satpol PP, PPSU, Karang taruna langsung diperintahkan dan langsung digerakkan tindak lanjut. Jadi mereka sudah dibagi-bagi udah diplot untuk posko pengungsian siapa, untuk bidang logistik siapa, evakuasi siapa, dan penyelamatan siapa jadi udah di plot masing-masing.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 6

Informan Penelitian : Bapak Moru

Jabatan : Tokoh masyarakat wilayah Kebon Pala

Hari/Tanggal : 24 Juni 2023

Tempat : Wilayah Kebon Pala

Keterangan

P : Penanya atau Nyimas Rezah

N: Narasumber

P :	Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Kebon Pala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan
N :	Pernah sosialisasi mengenai penanggulangan bencana banjir. Cara-cara agar tidak ke jebak banjir, sangat disayangkan tidak adanya pelatihan untuk masyarakat, beberapa masyarakat juga menginginkan pelatihan, agar tidak teori saja. Dilaksanakan 2x di Kelurahan dan di SDN 06 KebonPala. Masyarakat ada yang paham ada yang kurang paham Masyarakat masih membuang sampah dikali ada tempat sampah namun tidak di manfaatkan kalau banjir hilang
P :	Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi denganbaik?
N :	Untuk Sarana dan prasarana seperti tempat pengungsian memadai terletak di SD, masjid, musolah, dan kelurahan. Rambu-rambu evakuasi, fasilitas Kesehatan dari puskesmas kelurahan, perahu, ringbouy, tali tambang dan pelampung sistemnya meminjam ke kelurahan ada juga <i>Disaster Early Warning System</i> ada namun tidak kedengaran kurang membantu karna sayakan ada di pinggiran kali sedangkan DEWS ada di dataran tinggi jadi tidak terjangkau suaranya. Kemudian setiap RT dapat masing-masing 1 megaphone, senter, dan ban dalam. Untuk kualitas sarana dan prasarana bagus ya, ya paling DEWS yang tidak kurang kedengaran
P :	Apakah ada saran terkait sarana dan prasarana ?
N :	Untuk tambang harusnya 1 RT memiliki 1 tambang yaa bantaran kali untuk siaga 1, 2 dan 3 butuh tambang untuk siaga 1 rumahnya jauh dari kali butuh tambang untuk evakuasi mandiri ya. Butuh pelampung Tidak cukup jika hanya ban saja, karna warga butuh untuk safety. Saya sudah minta sama PICnya cuma belum ada barangnya sampai sekarang. Disaster Early warning harusnya dipecah jangan memasang di dataran tinggi harusnya di radius 50 m dari bantaran kali agar suaranya terjangkau.
P :	Bagaimana penilaian bapak terhadap sikap pelaksana di lapangan?

N :	Kerjanya bagus, mantau terus ke daerah rawan seperti bantaran kali, jika banjir cepat diminta bantuan, saran untuk para pelaksana jangan segan untuk datang jika terjadinya bencana karena kita butuh saran untuk penanggulangan bencana banjir dan pertolongan juga untuk sarana dan prasana juga cepat ditanggapi, seperti tambang, pelampung, pemecahan sirine karena kan air sungai tidak menentu minimal 2 pelampung tambang 1 untuk 2 RT sudah cukup
P :	Adakah saran terkait sikap pelaksana yang harus dilakukan dilapangan?
N :	Jangan sungkan untuk datang jika terjadi bencana banjir karena kami butuh saran untuk penaggulangan bencana banjirdan pertolongan. Dan untuk sarana dan prasarana yang harus cepat di tanggapi. Kaena air sungai tidak menentu.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 7

Informan Penelitian : Bapak Sanusi

Jabatan : RT 13/04 wilayah Kebon Pala

Hari/Tanggal : 24 Juni 2023

Tempat : Wilayah Kebon Pala

Keterangan

P : Penanya atau Nyimas Rezah

N: Narasumber

P :	Apakah sosialisasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Kebon Pala? Jika iya, kapan dan berapa kali dilaksanakan
N :	Pernah sosialisasi penanggulangan banjir dilaksanakan di kelurahan dan di SD 05 Kebon Pala. Masyarakat untuk teori sudah paham namun masih banyak yang buang sampah ke kali ciliwung ada tempat sampah tapi tidak terpakai, saat banjir kadang hanyut. Selain teori beberapa masyarakat ingin adanya pelatihan terkait dengan teori yang disampaikan
P :	Bagaimana dengan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir ? apakah sudah terpenuhi dengan baik?
N :	Setiap RT mendapatkan megaphone 1, lampu senter 1, ban 1. Ada rambu-rambu evakuasi, ban dalam, pelampung dan tali tambang sistemnya meminjam ke kelurahan, fasilitas Kesehatan dari puskesmas kelurahan, <i>Disaster Early Warning System</i> tidak membantu karna jaraknya jauh dan tidak kedengaran paling masjid suka mengumumkan pemberitaan banjir. Terkait tambang dan ban dalam harusnya sudah siap atau ada walaupun banjir kecil karnakan banjir bisa tiap bulan, jadi kita butuh. Jika ada wacana banjir jangan sampai diminta taru aja disini. Pelampung juga kita butuh, jika rumah dipojok-pojok kan untuk evakuasi mandiri ban tidak bisa masuk jadi membutuhkan pelampung. Untuk fasilitas pengungsian sudah memadai, pengungsian ada di SD, masjid, musolah dan aula kelurahan. Saya tidak nyaman di pengungsian apalagi kalau lampu mati dan ac mati jadi panas. Terkadang masyarakat disini evakuasi mandiri pakai bak.
P :	Apakah ada saran terkait sarana dan prasarana ?
N :	Harapan saya apa pun yang warga pinta seperti ban, tali tambang, dan pelampung segera di penuhi dan untuk kualitas sarana dan prasarana sudah baik ya menurut saya
P :	Bagaimana penilaian bapak terhadap sikap pelaksana di lapangan?

N :	Tidak ada jeleknya, kalau musim hujan baru pada mantau. Saran untuk para pelaksana di lapangan lebih cepat kerjanya.
P :	Adakah saran terkait sikap pelaksana yang harus dilakukan dilapangan?
N :	Kalau diminta bantuan cepat dan siap sudah musim hujan tidak harus meminta tambang harus standby, pelampung, pemecahan sirine karena kan air sungai tidak menentu minimal 2 pelampung tambang 1 untuk 2 RT sudah cukup



DOKUMENTASI



Dokumentasi Wilayah Kebon Pala Kelurahan Kampung Melayu



Wawancara dengan Bapak Michael Sitanggang S.STP
Kesatpel Pengelolaan Data dan Informasi Kebencanaan



Wawancara dengan Bapak Ichwan S.H
Ka satgas Wilayah Jakarta Selatan Bidang Kedaruratan dan Logistik



Wawancara dengan Mba Naura Agnes S.H
Pengelolaan Kesiapsiagaan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan



Wawancara dengan Mas Dekantoro
PIC Kelurahan Kampung Melayu



Wawancara dengan Bapak Samuel
Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Kampung Melayu



Wawancara dengan Bapak Moru
Tokoh Masyarakat Wilayah Kebon Pala



Wawancara dengan Bapak Sanusi RT 13/04
Wilayah Kebon Pala Kelurahan Kampung Melayu

Penerapan Penanggulangan Bencana Banjir di BPBD DKI Jakarta Pada Tahun 2022 (Studi Pada Wilayah Kebon Pala Kelurahan Kampung Melayu Kota Jakarta Timur)

ORIGINALITY REPORT

